



Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman
ISSN: - (Print) / ISSN: - (Online)
Doi: -

The article is published with Open Access at:

HUBUNGAN PENDAPATAN ORANG TUA SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS SD NEGERI DI WAETUNO RAYA KABUPATEN WAKATOBI

Wa Ode Mirna¹, Universitas Muhammadiyah Buton
Gawise², Universitas Muhammadiyah Buton
La Ode Madiani³, Universitas Muhammadiyah Buton

waodemirna13@gmail.com¹, gawiseh@gmail.com² madiani@gmail.com³

Abstract: *This research uses a quantitative descriptive approach using the correlation method. The population of this research is 200 students of grade V SD in Waetuno Raya Village, Wakatobi Regency. Sampling was taken by using Probaliti Sampling, namely Simple Random Sampling, obtained 50 students. Data collection techniques, observation, documentation, questionnaires and tests. The results of this study are based on the results of the discussion of data analysis, it can be concluded that the income level of parents in SD in Waetuno Raya Village, Wakatobi Regency is 15% very high income, 33% high income, 35% medium income and 17% low income based on this research. Parents of students at SD Se- Kelurahan Waetuno Raya, Wakatobi Regency, are in the middle or medium category. From the student learning outcomes, 45 students (90%) completed and 5 students (10%) did not complete so that on average the students at the State Elementary School had high learning outcomes. There is a positive influence on Parents' Income Level with Social Studies Learning Outcomes in SD in Waetuno Raya Village, Wakatobi Regency, which is indicated by a determination coefficient of 0.568, which means that 30% of the Parents Income Level variable affects IPS learning outcomes so that 70% of other factors remain not examined in this study. Based on the results of the analysis, the authors provide some suggestions to parents who should always be motivated by always giving advice and monitoring their children in terms of learning and providing direction about education for their children. Parents should also always provide support in the form of learning facilities and it can also be non-material for their children to always excel.*

Keywords: *Social Studies Learning Outcomes, Parents' Income Level.*

Abstrak: *Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Populasi penelitian ini yaitu terdapat 200 siswa kelas V SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi. Pengambilan sampel dengan menggunakan Probaliti Sampling yaitu Simple Random Sampling diperoleh 50 siswa. Teknik pengumpulan data, observasi, dokumentasi, angket dan tes. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil pembahasan analisis data dapat disimpulkan Tingkat Pendapatan Orang Tua SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi yaitu yang berpendapatan sangat tinggi 15%, berpendapatan tinggi 33%, berpendapatan sedang 35% dan yang berpendapatan rendah 17% berdasarkan penelitian tersebut orang tua siswa SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi dalam kategori menengah atau sedang. Dari hasil belajar siswa terdapat 45 siswa (90%) tuntas dan 5 siswa (10%) tidak tuntas jadi rata-rata siswa di SD Negeri tersebut memiliki hasil belajar yang tinggi. Terdapat Pengaruh positif Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Hasil*

Belajar IPS SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,568 yang artinya sebesar 30% variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua mempengaruhi Hasil belajar IPS sehingga masih tersisa 70 % dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis, maka penulis memberikan beberapa saran kepada orang tua hendaknya selalu memotivasi dengan selalu memberikan nasihat dan memantau anaknya dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang pendidikan bagi anaknya. Orang tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu berprestasi.

Kata kunci: Hasil Belajar IPS, Tingkat pendapatan Orang Tua.

Received ; Accepted ; Published



Copyright ©2020 Taksonomi : Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar

PENDAHULUAN

Sardjiyo, dkk (2014: 1.26) bahwa IPS merupakan bidang studi yang mengkaji, membedah, menyelidiki manifestasi dan isu sosial di mata publik dengan memperhatikan berbagai bagian kehidupan atau perpaduannya. Tujuan investigasi sosial sekolah di SD menurut Sardjiyo, dkk (2014: 1.28), khususnya, 1) Untuk melengkapi siswa dengan informasi sosial yang berguna dalam kehidupan masa depan mereka di arena publik; 2) Membekali mahasiswa dengan kapasitas untuk membedakan, memecah dan mengumpulkan jawaban elektif untuk isu-isu sosial yang terjadi dalam kehidupan di arena publik; 3) Melengkapi siswa dengan kapasitas untuk berbicara dengan teman sebangsanya dan dalam berbagai bidang logis dan bidang penguasaan; 4) Membekali siswa dengan perhatian, perspektif mental positif dan kemampuan untuk memanfaatkan iklim yang penting selamanya; 5) Pelajar pakaian dengan kapasitas untuk menumbuhkan informasi ujian sosial dan ilmu pengetahuan sesuai dengan peningkatan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan inovasi.

Komponen utama dalam sekolah adalah wali karena wali adalah pertemuan pertama orang dalam waktu yang cukup lama di mana anak-anak mencari cara untuk menyatakan diri mereka sebagai orang yang ramah dalam hubungan orang dalam pertemuan mereka. Wali memiliki kewajiban untuk membimbing dan membuat instruksi bergantung pada penjelasan kepedulian. Sementara menurut Slameto (2014: 61) wali merupakan focal point terpenting pertama dalam pelatihan bagi seorang anak sehingga dapat menentukan prestasi belajar. Wali seharusnya menjadi instruktur utama karena wali cepat mengajar anak mereka sejak lahir dan seharusnya menjadi guru utama karena pelatihan yang diberikan oleh wali adalah premis dan sangat menentukan kemajuan anak selanjutnya.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (interior) maupun eksternal (eksternal) (outside). Topik utama pembelajaran adalah variabel internal yang berasal dari dalam diri orang tersebut, sedangkan variabel eksternal meliputi sekolah, kekhawatiran wali, dan keadaan gaji wali.

Seperti yang ditunjukkan oleh Slameto (2015:63), meskipun upah orang tua terkait erat dengan pembelajaran, upah wali secara substansial terkait dengan hasil belajar siswa. Kepentingan yang memerlukan konsentrasi dan penyediaan kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, dan jaminan kesehatan juga membutuhkan ruang

belajar, meja, kursi, lampu, alat tulis, dan buku. Jika keluarga memiliki dana yang cukup, kantor belajar senang.

Keadaan wali tidak diragukan lagi berdampak pada perkembangan anak; Diketahui bahwa ketika orang tua memperoleh upah yang layak, lingkungan materi yang dilihat anak dalam keluarga lebih luas, dan anak lebih leluasa mengembangkan banyak bakat tersebut. Dia tidak dapat memupuknya tanpa adanya kerangka kerja. 196 (Gerungan, 2014).

Bantuan orang tua harus didefinisikan ulang sebagai non-materi. Karena anak berkembang dengan baik bila keseimbangan ini terjaga. Hubungan antara wali dan remaja harus berfungsi dengan baik secara konstan. Seiring dengan komunikasi, kebutuhan material harus ditangani. Garugan (2014: 196) menunjukkan bahwa hubungan antara wali dan anak-anak mereka dalam hal posisi keuangan sangat cukup dan tidak termasuk masalah mendesak seperti mendapatkan uang yang cukup. Wali dapat menikmati prestasi murid mereka lebih lengkap jika mereka tidak terhalang oleh masalah kebutuhan dasar manusia.

Gaji wali yang cukup dapat mengatasi setiap masalah yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka. Seperti dalam hal pelatihan, kesejahteraan, dan lain-lain. Oleh karena itu, anak juga merasa bahwa semua kemampuan dialihkan dengan baik. Ini karena ada perangkat untuk pergantian acara mereka. Selain itu, korespondensi yang baik antara wali dan anak memengaruhi kemajuan atau hasil pembelajaran.

Banyak wali yang mencoba mengabaikan masalah anak-anak mereka. Misalnya, karena anak-anak bersekolah, mereka memiliki potensi keilmuan yang besar. Namun, wali tidak memberikan instrumen yang dapat menyalurkan kapasitas latennya. Misalnya, menulis buku materi pelajaran, karung, sepatu, perlengkapan sekolah, dll. Karena faktor keuangan atau gaji orang tua yang rendah. Jadi anak-anak tidak bisa mengembangkan kemampuan mereka. Dengan cara ini kebutuhan pengajaran tidak dapat diakses oleh anak-anak, sehingga hasil belajar mereka di sekolah tidak menyenangkan.

Siklus pengajaran di sekolah adalah gerakan yang paling esensial. Hal ini mengimplikasikan bahwa pencapaian atau kekecewaan dalam pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana siklus pembelajaran yang mampu dilakukan oleh siswa sebagai siswa. Prestasi sekolah dapat dilihat melalui hasil belajar yang dicapai siswa setelah menyelesaikan interaksi pembelajaran. Hasil belajar adalah usaha yang dilakukan oleh siswa sambil menyelesaikan latihan pembelajaran di sekolah yang menghasilkan nilai. Keberhasilan siswa dalam menerima akan terlihat dari kualitas yang diperoleh yang telah sampai pada Standar Kulminasi Dasar. (KKM) yang telah diselesaikan. Seseorang yang memiliki hasil belajar yang tinggi dapat dikatakan berjaya dalam hal belajar. Hasil belajar merupakan sejauh mana informasi anak tentang materi tersebut diperoleh (Slameto, 2015: 17).

METODE

Pemeriksaan ini merupakan eksplorasi kuantitatif dengan Jenis eksplorasi yang diarahkan oleh spesialis ini adalah pemeriksaan korelasional. Riset koneksi berarti memutuskan hubungan antara setidaknya dua faktor. Konfigurasi pengujian korelasi menggunakan penelitian hubungan. Rancangan penelitian relasi ini sangat mendasar

yaitu hanya mengumpulkan skor dari dua faktor variabel X dan Y dengan subjek yang serupa dan kemudian menghitung koefisien koneksinya.

Peneliti mengambil 50 siswa dari dua sekolah sebagai sampel dengan memilih sampel dengan cara homogen, setelah melakukan pengambilan sampel, peneliti melaksanakan proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran ini peneliti memberikan materi pelajaran IPS tentang menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Peneliti melakukan tes pada kedua sekolah dengan memberikan instrumen tes pilihan ganda sebanyak 20 butir, untuk menilai hasil akhir siswa dan dilanjutkan dengan pembagian angket kepada orang tua siswa untuk mengetahui tingkat pendapatan orang tua siswa.

Peneliti memilih tes pilihan ganda sebagai instrument penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa. Peneliti juga melakukan pembagian angket kepada orang tua siswa untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pendapatan orang tua siswa.

Metode analisis data awal yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dan analisis data akhir, yaitu pemeriksaan informasi yang dilakukan adalah investigasi keterkaitan untuk mengetahui hubungan harga antara X aramet dengan Y aramet

1. Rumus analisis data awal

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Sumber: Muhammad Ali, 2014: 43

2. Rumus analisis data akhir

$$xy = \frac{n \sum xiyi - (\sum xi) (\sum yi)}{\sqrt{\{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2\} \{n \sum yi^2 - (\sum yi)^2\}}}$$

Sumber: (Arikunto 2010:213).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendapatan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga terdapat hubungan antara pendapatan orang tua siswa dengan hasil belajar IPS SD di kelurahan waetuno raya kabupaten wakatobi.

3.1 Hasil

Tabel 1. Keadaan Tingkat Pendapatan Orang Tua Siswa

Tingkat Pendapatan Orang Tua	Ibu	Ayah	Jumlah
Di atas Rp.3.500.000/Bulan (Sangat Tinggi)	10	5	15
Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000/Bulan (Tinggi)	15	18	33
Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000/Bulan (Sedang)	20	15	35
Di bawah Rp.1.500.000/Bulan (Rendah)	5	12	17
Jumlah	50	50	100

Sumber: Ms.word

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan dengan baik bahwa setiap orang tua murid yang menjadi responden antara gaji ayah dan ibu tidak memiliki tingkat yang sama. Untuk gaji ayah dengan gaji ligan utama 10 orang, gaji tingkat atas 15 orang, gaji menengah 20 orang dan gaji rendah 5 orang. Kemudian, untuk tingkat gaji ibu dengan gaji ligan sangat besar, 5 orang, 18 orang dengan gaji besar, 15 orang dengan gaji sedang, dan 12 orang dengan gaji rendah.

Berdasarkan data di atas dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut: Gambar 1. Tingkat Pendapatan Ayah dan Ibu

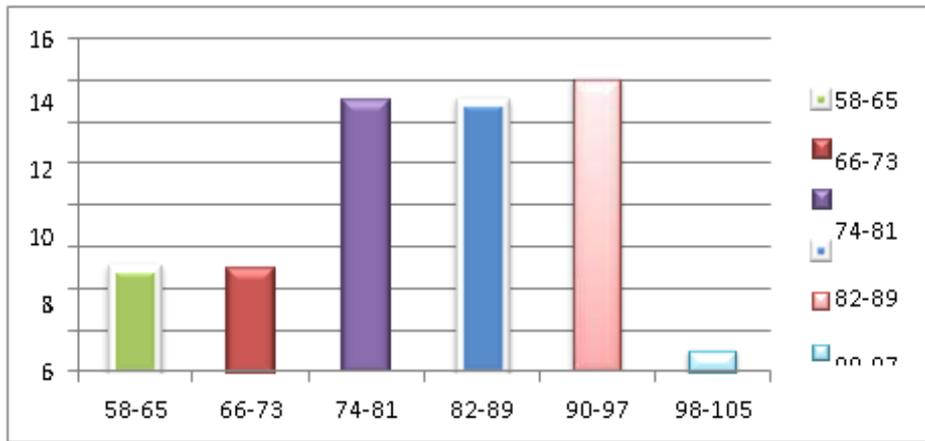


Sumber : : Ms. Exel

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua siswa kelas v SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi yang berpendapatan sangat tinggi 15%, berpendapatan tinggi 33%, berpendapatan sedang 35% dan yang berpendapatan rendah 17% jadi berdasarkan Badan Pusat Statistik (2016) tingkat pendapatan orang tua siswa kelas V SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi dalam kategori menengah atau sedang.

Selain informasi tentang tingkat gaji wali, peneliti juga melihat pertimbangan wali atau contoh pengasuhan untuk latihan belajar anak-anak di rumah. Dari informasi tersebut, disadari bahwa skor tingkat gaji responden maka skor tersebut kemudian akan dihubungkan dengan skor hasil belajar investigasi sosial responden.

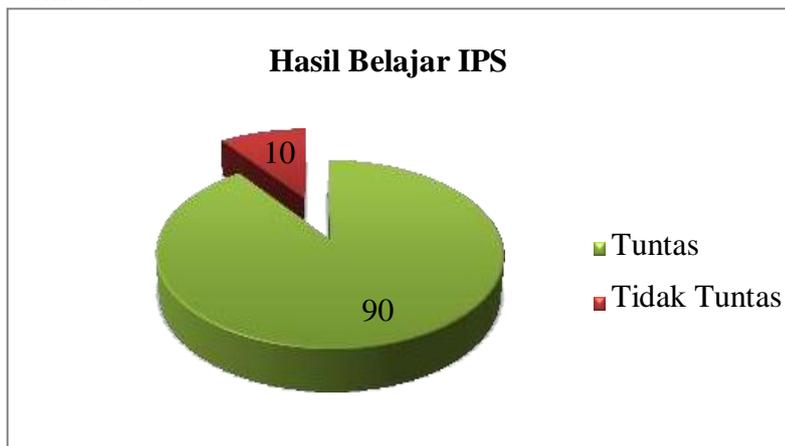
Gambar 2. Diagram Hasil belajar



Sumber : Ms. Exel

Bukti pola yang dapat dikenali atau pasang surut Hasil belajar IPS dalam ujian ini tidak menggunakan jaminan mean atau standar deviasi normal dan ideal, namun menggunakan nilai kulminasi pembelajaran dasar sesuai pedoman yang digunakan oleh sekolah, dengan asumsi pembelajaran Prestasinya adalah 70, maka siswa cenderung dikatakan telah selesai belajar atau terampil . Mengingat informasi di atas, kelas pola yang menyertainya dapat dibuat:

Gambar 3.



Sumber : Ms. Exel

Berdasarkan diagram lingkaran di atas bahwa frekuensi kecenderungan Hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi pada kategori tuntas sebanyak 45 siswa (90%), dan pada kategori belum tuntas 5 siswa (10%). Berdasarkan perbandingan rerata skor, dapat dikatakan skor untuk Hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi termasuk dalam kategori tuntas karena terdapat 90% siswa yang sudah tuntas.

Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti, ada 5 siswa yang tidak lulus dan tergantung pada tingkat gaji orang tuanya, ternyata 5 siswa tersebut memiliki dasar yang rendah, tepatnya 3 dari 5 siswa memiliki gaji rendah dan sisanya 2 memiliki gaji yang sangat rendah. Sehingga cenderung beralasan bahwa siswa yang tidak menyelesaikan tes IPS memiliki dasar gaji orang Uji normalitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui arametri yang digunakan, parametric atau non arametric. Dengan menggunakan analisis kolomgrov smirnov (one sampel tes), data

diolah dengan menggunakan spss versi 16. Data yang digunakan untuk normalitas data adalah data hasil belajar IPS siswa kelas V SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi. Adapun hasil belajar yang digunakan yaitu nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dengan mengacu pada aspek kognitif yang dinilai. Berikut adalah hasil Uji normalitas:

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.42516182
Most Extreme	Absolute	.099
Differences	Positive	.099
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.716

a. Test distribution is Normal.

Reabilitas

Reabilitas digunakan untuk mengukur biasanya untuk menyampaikan informasi yang sama (konsisten). Untuk menguji reabilitas menggunakan analisis alpha dengan bantuan spss 16. Reabilitas soal tes prestasi belajar IPS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 2. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.568	.459	20

Keterangan:

Questioner dikatakan valid ketika nilai alpha cronbach's > 0,05 Berdasarkan output di atas diperoleh nilai alpha sebesar 0,568 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa soal di atas bersifat reliable.

Tabel 3. Korelasi Antara variabel X dan Y Correlations

	Nilai_IPS	Pendapatan_Ortu
Pearson Nilai_IPS Correlation Pendapatan_Ortu	1.000	.568
Sig.(1-Nilai_IPS tailed)Pendapatan_Ortu	.004	.004
N Nilai_IPS	50	50
Pendapatan_Ortu	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output tersebut diperoleh nilai korelasi sebesar 0,568 maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar ips dibuktikan dengan uji korelasi.

Uji Korelasi Hipotesis:

H₀: Tidak terdapat hubungan yang positif antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar IPS

H_a: Terdapat hubungan yang positif antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar IPS

Tingkat signifikansi: 0,01

$\alpha = 0,05$

Statistik Uji

Pvalue (sig) = 0,00

Daerah kritik

H₀ ditolak jika pvalue < α

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan ukuran hubungan antar faktor dan dikomunikasikan dengan koefisien korelasi. Dari hasil penyelidikan menggunakan product moment, hasil yang diperoleh adalah 0,568 dan selanjutnya dijabarkan terhadap koefisien korelasi yang telah ditemukan dengan memanfaatkan tabel hubungan translasi terhadap koefisien korelasi.

Pembahasan

Gaji orang tua adalah gaji wali murid berupa uang tunai yang diperoleh sebagai imbalan untuk latihan baik di bidang formal maupun santai selama satu bulan (Maftuhah 2007). Mengingat pemeriksaan pada tingkat gaji wali pada SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi mempunyai latar belakang tingkat pendapatan . data tingkat pendapatan orang tua diperoleh gaji ayah dengan gaji sangat tinggi 10 orang, gaji tertinggi 15 orang, gaji menengah 20 orang dan gaji rendah 5 orang. Kemudian, untuk tingkat gaji ibu-ibu dengan gaji liga mayor 5 individu, 18 individu dengan gaji liga mayor, 15 individu dengan mata pencaharian sedang, dan 12 individu dengan pendapatan rendah. Berikutnya adalah garis besar tingkat gaji ayah dan ibu pada SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi.

Dari gambar1. diagram pendapatan ayah dan ibu dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua siswa kelas v SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi yang berpendapatan sangat tinggi 15%, berpendapatan tinggi 33%,

berpendapatan sedang 35% dan yang berpendapatan rendah 17% jadi berdasarkan Badan Pusat Statistik (2016) tingkat pendapatan orang tua siswa kelas V SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi dalam kategori menengah atau sedang.

Dari informasi penelitian untuk mengambil hasil yang diperoleh dari informasi tes yang diberikan oleh analis menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi semester 2, khususnya administrasi Suka dan tugas tokoh dalam mengumumkan otonomi. Dari tes tersebut diketahui bahwa nilai atau penilaian siswa berfluktuasi. Frekuensi kecenderungan Hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi pada kategori tuntas sebanyak 45 siswa (90%), dan pada kategori belum tuntas 5 siswa (10%). Berdasarkan perbandingan rerata skor, dapat dikatakan skor untuk Hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi termasuk dalam kategori tuntas karena terdapat 90% siswa yang sudah tuntas.

Berdasarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti terdapat 5 siswa yang tidak lulus dan bergantung pada tingkat gaji orang tuanya, ternyata 5 siswa tersebut memiliki yayasan yang rendah, yaitu 3 dari 5 siswa memiliki penghasilan yang rendah. dan kelebihan 2 memiliki upah yang sangat rendah. Jadi sangat mungkin beralasan bahwa siswa yang tidak menyelesaikan tes IPS memiliki dasar gaji orang tua yang rendah. Bukti pola yang dapat dikenali atau tinggi rendahnya hasil belajar investigasi bersahabat dalam ujian ini tidak menggunakan jaminan mean atau normal dan standar deviasi ideal, tetapi menggunakan nilai kulminasi pembelajaran dasar sesuai prinsip-prinsip yang digunakan oleh sekolah, dengan asumsi Prestasi belajar adalah 70, maka dapat dikatakan siswa telah selesai belajar atau sudah terampil.

Hubungan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar IPS

Konsekuensi dari pengujian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif adil dan adil dari gaji orang tua terhadap hasil belajar IPS. Dari pemeriksaan langsung memanfaatkan regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, variabel tingkat gaji orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi. Konsekuensi dari eksplorasi yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa tingkat gaji orang tua mempengaruhi hasil belajar IPS. Tingkat gaji orang tua yang signifikan akan memberikan penghiburan untuk pencapaian, sementara tingkat gaji orang tua yang rendah pada umumnya akan menyebabkan hasil belajar ujian sosial yang tidak sesuai tercapai.

Hasil pemeriksaan ini sesuai dengan penilaian yang disampaikan oleh Slameto (2010:63) yang menyatakan bahwa keadaan keuangan wali sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar. Anak-anak harus memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti makanan, pakaian, asuransi kesehatan, alat tulis, buku catatan, dan lain-lain. Kantor belajar dapat terpenuhi jika keluarga memiliki uang tunai yang cukup. Sementara anak-anak yang hidup dalam keluarga yang tidak berdaya, kebutuhan pokok mereka tidak terpenuhi sehingga belajar anak-anak akan terganggu.

Besarnya Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Siswa dengan Hasil Belajar IPS SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada korelasi antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Hasil belajar IPS. Adapun koefisien

korelasi Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Hasil belajar IPS sebesar 0,568 masuk ke dalam kategori kuat. Nilai $R \neq 0$ sehingga ada korelasi yang positif antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Hasil belajar IPS (dapat dilihat dalam tabel *model summary*^b).

Sehingga untuk mengetahui besarnya pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan hasil belajar IPS dapat dicari dengan rumus $R^2 \times 100\% = (0,568)^2 \times 100\% = 0,30 \times 100\% = 30\%$. Hal ini berarti keeratan hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil belajar IPS sebesar 30%.

Para ilmuwan dapat berasumsi bahwa wali yang memiliki tingkat gaji ligo besar lebih fokus pada sekolah dan hasil belajar anak-anak, berbeda dengan wali yang memiliki tingkat gaji rendah. Wali yang memiliki tingkat gaji ligo besar lebih fokus pada sekolah anak-anak mereka, dimulai dengan memilih sekolah yang berkualitas untuk anak-anak mereka, memenuhi semua kantor sekolah secara tepat sesuai kebutuhan anak, terus menemani anak sambil belajar sambil memberi bimbingan dan inspirasi agar anak tetap semangat belajar membuat kemajuan di sekolah. Bagi wali yang memiliki gaji tinggi, sekolah atau pendidikan sangat penting mengingat persaingan dalam hidup semakin sulit yang mengharapakan individu untuk memiliki pengetahuan yang luas sehingga mereka dapat bersaing di seluruh dunia.

Luar biasa dari pada wali yang memiliki tingkat gaji rendah, fokus pada sekolah anak-anak kurang diperinci, misalnya, wali yang memiliki tingkat gaji ligo utama. Wali yang memiliki tingkat upah rendah tidak terlalu khawatir dengan sekolah anak-anak mereka, bahkan untuk menemani mereka ketika berkonsentrasi hanya pada waktu-waktu tertentu karena para wali hanya sibuk bekerja. Untuk kantor sekolah hanya memberikan apa yang dibutuhkan, selain itu anak-anak lebih dibutuhkan untuk membantu pekerjaan rumah dan membantu wali. Seperti halnya kerinduan akan pendidikan tinggi anak, wali tidak terlalu signifikan, karena aturan mereka adalah mereka bersekolah di sekolah menengah dan kemudian bekerja untuk membantu orang tua mereka. Jadi prestasi dan pendidikan lanjutan untuk anak-anak tidak terfokus. Jadi cenderung dianggap bahwa tingkat gaji orang tua yang tidak dapat disangkal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah, karena wali yang memiliki tingkat gaji ligo utama membutuhkan anak-anak mereka untuk lebih unggul dari orang tua mereka sehingga wali berusaha sebanyak mungkin yang diharapkan. anak-anak mereka juga bisa mendapatkan pendidikan yang menyeluruh. Berbagai perspektif dengan wali yang memiliki tingkat gaji rendah yang tidak memahami pentingnya sekolah sehingga perlu upaya untuk membantu ekonomi keluarga

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data hubungan pendapatan orang tua siswa dengan hasil belajar IPS SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi yang dilakukan oleh peneliti maka ditarik kesimpulan atas penelitian yang dilakukan Didapatkan hasil berupa data kuantitatif yang diperoleh dari angket pendapatan orang tua yang diberikan kepada orang tua siswa dan tes hasil belajar IPS dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan orang tua pada SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi di ukur dengan menggunakan angket yang telah di sebar. Dari hasil

yang di peroleh pendapatan orang tua siswa pada SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi yang berpendapatan sangat tinggi 15%, berpendapatan tinggi 17%, berpendapatan sedang sebesar 35% dan yang berpendapatan rendah 33%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan pendapatan orang tua siswa pada SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi berpendapatan sedang.

2. Hasil belajar pada SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi diukur dengan menggunakan tes dengan dengan batas KKM 70. Dari 50 siswa terdapat 45 siswa yang tuntas (90%), sedangkan yang tidak tuntas ada 5 siswa (10%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi tinggi.

Uji korelasi yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat hubungan yang positif antara pendapatan orang tua dengan hasil belajar IPS siswa SD di Kelurahan Waetuno Raya Kabupaten Wakatobi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan orang tua mempunyai hubungan dengan hasil belajar IPS, semakin tinggi pendapatan orang tua akan berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyanto, Dwi Sofyan. 2014. *Pengaruh Antara Motivasi Belajar Siswa dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunab SMK Negeri 4 Semarang*.
- Biro pusat Statistik, 2004. *Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah*. Hasil Susenas. Jakarta: PS.
- Cahyo, Agus N. 2014. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press.
- Darnis, Asli. 2014. *Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung*. *Jurnal Of Economic and Economic Education*.1 (11- 21).
- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendiikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Depdiknas, 2007. *Kajian Kurikulum IPS*. Jakarta .
- Gerungan. 2014. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gordon. 2015. *The Impact of Family Income on Child Achievement Evidence from the Earned Income Tax Credit*.
- Gunawan , Rudy. 2018. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hasbullah. (2019). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Herrhyanto, Nar. 2014. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayati dkk. 2018. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara Lacour,
- Misty. 2011. *The effects of poverty on academic achievement*. Academic Journals
- Muhammad Ali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paramita, Pradnya Putu. 2014. *Hubungan Kondisi Ekonomi dan Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan dengan Partisipasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Prabawa, Kadekari. 2014. *Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4*.
- Puspitawati, Herien. 2019. *Pengaruh Karakteristik Ekonomi Keluarga Terhadap Pola Asuh Belajar Siswa Sekolah Dasar dan Menengah Pertama*.
- Simatupang, Dorlince. 2014. *Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Teladan Medan*.
- Slameto. 2014. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumardi Suryabrata, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. (2018). *Makro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sandjaja. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- Taneo. 2019. *Kajian IPS SD*. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas
- Thobroni, Mohammad dan Arif Mustofa. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Widjdat, Yusri. 2018. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.